

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penyusun lakukan yakni jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu metode dalam meneliti kejadian dan peristiwa suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselediki. Tujuan utama dalam menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.¹

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam penelitian ini lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh penyusun memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun bersifat sementara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di area Kraton Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹ Dr. Juliansyah Noor, S.E.,M.M, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Distertasi Dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta : Kencana Prenada Group 2011). hlm. 34-35.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari wawancara dengan *informan abdi dalem* Kraton yang terlibat dalam kegiatan *sekaten* antara lain; 1. Kawedanan Hageng Sriwandawa. Informan tersebut berkaitan dengan data sejarah *sekaten*; 2. Kawedanan Pengulon. Informan tersebut berkaitan dengan sejarah, dan unsur-unsur dakwah *sekaten*. Obyek peneliti adalah strategi komunikasi dakwah dalam upacara *sekaten* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Dalam penelitian strategi komunikasi dakwah dalam upacara *sekaten* Kraton Ngayogyakarta Hadiingrat penyusun menggunakan teknik pengumpulan data :

a) Observasi

Observasi adalah teknik bagaimana peneliti terjun langsung ke tempat yang akan diteliti untuk langsung mengamati objek yang akan diteliti.

² *Ibid* hlm.138

Dalam hal ini objek yang akan diteliti adalah perayaan upacara *Sekaten* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

b) Wawancara,

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara dengan yang diteliti atau subyek³. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada orang-orang yang terlibat dalam tradisi *sekaten* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan tujuan mendapat informasi yang lengkap.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melacak dokumen yang mempunyai nilai sejarah terkait tema penelitian. Pencarian data-data primer ataupun sekunder yang mendukung hasil penelitian.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

³ Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015). Hlm.75

⁴ *Ibid.* hlm. 77

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

F. Reliabilitas dan Validitas Data

Reliabilitas adalah yang berkenaan dengan sejauh mana derajat stabilitas dan konsistensi data temuan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan yang diteliti oleh peneliti. Menurut penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistic. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal dan eksternal.⁶

G. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu :

1. Strategi Komunikasi Dakwah
2. Upacara *Sekaten*

⁵ *Ibid*

⁶ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta :Rajawali Pers : 2012).